



**PEDOMAN**  
**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PUSDIKMIN LEMDIKLAT POLRI**  
**Tentang**  
**SISTEM KESELAMATAN PENGGUNAAN LISTRIK DAN**  
**PENANGGULANGAN KEBAKARAN PUSDIKMIN LEMDIKLAT POLRI**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1. Latar Belakang**

Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri yang disingkat Lemdiklat Polri merupakan unsur pendukung pelaksana pendidikan pembentukan dan pengembangan yang berada di bawah Kapolri. Tugas Lemdiklat Polri adalah merencanakan, mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan Kepolisian dalam rangka “Menciptakan Insan Tri Brata yang bermoral dan profesional” berdasarkan jenis pendidikan Polri yang meliputi pendidikan profesi, manajerial (kepemimpinan), akademis dan vokasi serta mengelola komponen pendidikan di jajaran Lemdiklat Polri. Lemdiklat Polri bertanggung jawab untuk mencetak sumber daya manusia Polri yang berkualitas di bidang kepolisian, oleh karenanya harus mampu berperan sebagai pusat keunggulan (*Center of Excellence*) yaitu mencetak personel atau sumber daya manusia Polri yang unggul.

Pusdikmin Lemdiklat Polri, berada di Jalan Gedebage Selatan Nomor 157 Kelurahan Cisarenten Kidul Kecamatan Gedebage Kota Bandung Jawa Barat. Pusdikmin Lemdiklat Polri adalah unsur utama yang berkedudukan di bawah Kepala Lembaga Pendidikan Polri (Kalemdiklat Polri) adalah unsur pelaksana Pendidikan

pengembangan spesialisasi personel (Dikbangspes) yang dilaksanakan di Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri (Pusdikmin Lemdiklat Polri). Selain itu juga menyelenggarakan pendidikan bagi ASN Polri maupun ASN dari Kementerian/Lembaga, Pemerintahan Propinsi serta Pemerintahan Kabupaten/Kota melalui Diklatpim II, Diklatpim III, Diklatpim IV serta diklatsar CPNS.

Markas Pusdikmin Lemdiklat Polri tersebut merupakan objek vital yang lokasinya berdekatan dengan lingkungan masyarakat umum, perkantoran, maupun pusat bisnis dan kawasan perumahan elit Sumarecorn, pendidikan maupun kegiatan sehari-hari Pusdikmin Lemdiklat Polri.

Bencana kebakaran yang di sebabkan dari arus listrik, alam atau manusia di definisikan sebagai sebuah situasi dimana suatu tempat/lahan/bangunan di landa api yg bias terjadi setiap saat karena keteledoran manusia dalam aktifitas penggunaan api atau terjadinya arus pendek pada aliran listrik. Terkait berbagai ancaman tersebut perlu disusun langkah-langkah untuk pencegahan dan penanggulangannya dengan merumuskan Sistem Pengamanan Markas di lingkungan Pusdikmin Lemdiklat Polri.

## **2. Dasar**

- a. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- b. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan Bencana;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.
- d. Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada tingkat Mabes Polri;
- e. Keputusan Kapusdikmin Lemdiklat Polri Nomor : Kep /2503 /XII /2019 tanggal 23 Desember 2019 tentang rencana kerja Pusdikmin Polri T.A.2020

## **3. Maksud dan Tujuan**

### **a. Maksud**

Standart Operasional Prosedur (SOP) ini sebagai pedoman bagi setiap personel di lingkungan Pusdikmin Lemdiklat Polri dalam rangka melaksanakan tugas pengamanan penggunaan Listrik dan penanggulangan Kebakaran

## **b. Tujuan**

Tercapainya kesamaan langkah dan cara bertindak setiap personel di lingkungan Pusdikmin Lemdiklat Polri dalam mengamankan dan menanggulangi berbagai bentuk ancaman dan gangguan dalam markas guna menciptakan rasa aman, nyaman dan tertib.

## **4. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup kegiatan pengamanan penggunaan Listrik dan penanggulangan Kebakaran meliputi gambaran tentang bentuk ancaman, gangguan cara bertindak, pelibatan kekuatan dan sarana prasarana serta langkah-langkah pencegahan dan pengamanan lingkungan Pusdikmin Lemdiklat Polri termasuk rumah dinas pada saat situasi aman/rutin dan pada saat situasi ada ancaman /bencana.

## **5. Pengertian-pengertian**

- a. Kepolisian Negara Republik Indonesia yang selanjutnya disingkat Polri adalah alat Negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayomandan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri;
- b. Personel Pusdikmin Lemdiklat Polri adalah anggota Polri dan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pusdikmin Lemdiklat Polri beserta keluarganya.
- c. Markas Pusdikmin Lemdiklat Polri adalah area lingkungan Pusdikmin Lemdiklat Polri yang terdiri dari lokasi perkantoran, perumahan dinas, Flat /barak siswa, dan lahan yang dimiliki Pusdikmin Lemdiklat Polri;
- d. Penjagaan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Polri yang bersifat pencegahan (preventif) dengan memberikan perlindungan, pengayoman, pelayanan dan memelihara keselamatan jiwa dan harta benda untuk kepentingan masyarakat dan negara;
- e. Keamanan adalah kondisi dinamis kedamaian dan ketentraman yang merupakan hasil integrasi dan interaksi faktor-faktor dinamis yang memungkinkan semua kegiatan dapat berkembang sesuai dengan kemampuan dan tuntutan tugasnya;

- f. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis;

## **6. Sistematika**

Sistematika penyusunan SOP Pengamanan penggunaan Litrik dan penanggulangan Kebakaran Markas Pusdikmin Lemdiklat Polri ini sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan
- b. Bab II Persiapan
- c. Bab III Situasi
- d. Bab IV Perkiraan Ancaman
- e. Bab V Pelaksanaan
- f. Bab VI Penutup

## **BAB II**

### **PERSIAPAN**

#### **1. Kesiapan Personel**

- a. Penyiapan personel baik anggota maupun PNS Polri sesuai dengan wilayah tupoksinya masing-masing.
- b. Penyampaian APP kepada seluruh personel yang terlibat tentang cara bertindak sesuai dengan tupoksinya masing-masing

#### **2. Kesiapan dukungan sarana dan prasarana**

- a. Kesiapan dukungan peralatan pemadam kebakaran (APAR)
- b. Kesiapan tempat/lokasi untuk mematikan tegangan listrik
- c. Kesiapan memanggil pemadam kebakaran
- d. Kesiapan dukungan kendaraan yang siap pakai

## **BAB III**

### **SITUASI**

#### **1. Objek pengamanan**

Obyek pengamanan dalam SOP ini meliputi Orang, Barang, Tempat/Lokasi/Gedung dan Kegiatan, dengan rincian sebagai berikut :

##### **a. Orang**, terdiri dari:

- 1) pejabat utama Pusdikmin Lemdiklat Polri;
- 2) peserta didik, yang terdiri dari peserta didik Pusdikmin Lemdiklat Polri;
- 3) VVIP (kapolri, tamu negara tetangga dsb) dan Tamu VIP (dosen)
- 4) Pegawai negeri pada Polri, yang terdiri dari anggota Polri/PNS Polri;
- 5) Warga Asrama, yang merupakan keluarga dari anggota Polri/ PNS;
- 6) masyarakat umum, yang berada di lingkungan Pusdikmin Lemdiklat Polri.

##### **b. Barang**, terdiri dari:

- 1) Senpi dan amunisi;
- 2) Dokumen-Dokumen;
- 3) Kendaraan R2/R4 (dinas maupun pribadi, Tamu/dosen);

- 4) Peralatan/fasilitas Perkantoran;
- 5) BarangbergerakLainnya.

**c. Tempat Bangunan/fasilitas, terdiri dari:**

- 1) Gedungdanruangperkantoran
- 2) Gedungdanruangkelas
- 3) GedungFlat/Barak PesertaDidik
- 4) TempatIbadah(Masjid)
- 5) GudangSenpi
- 6) Asrama/TempatTinggal
- 7) RuangPelayanan/Penjagaan
- 8) Mess Gadik
- 9) Poliklinik
- 10) ATM
- 11) Koperasi

2) Kantin/ Fasum/Fasos

- 13) GarduListrik
- 14) Pool Kendaraan R.4 dan Bengkel
- 15) Bak PenampunganAir
- 16) Aset/barangyangtidak bergeraklain

**d. Kegiatan yang dilakukan di lingkungan Pusdikmin Polri, antara lain:**

1) Saat ada peserta didik

a) Kegiatan rutin:

- (1) Proses pembelajaran dan pengasuhan siswa
- (2) Apel pagi dan apel siang;
- (3) Kegiatan administrasi surat menyurat;
- (4) Rapat-rapat rutin;
- (5) Kegiatan administrasi pendidikan;
- (6) Pengadaan, inventarisasi, dan distribusi barang;
- (7) Kegiatan-kegiatan rutin terkait pelayanan kepada peserta didik.

b) Kegiatan khusus:

- (1) Upacara-upacara hari besar kenegaraan, keagamaan dan buka/tutup pendidikan, penganugerahan/ pemberian penghargaan bintang jasa atas prestasi tertentu atau pengabdian.
- (2) Korpraport dan sertijab;
- (3) Pelatihan/workshop/seminar/sarasehan/diskusi panel;
- (4) Penerimaan kunjungan kerja/studi banding;
- (5) Kegiatan Wasrik/supervisi;
- (6) Kegiatan yang melibatkan massadi lingkungan Pusdikmin Lemdiklat Polri
- (8) Jamuan/Ramah Tamah, atau
- (9) Kegiatan-kegiatan khusus lainnya

- (8) Jamuan/Ramah Tamah, atau
  - (9) Kegiatan-kegiatan khusus lainnya.
- 2) Saat tidak ada peserta didik,

Hanya ada anggota staf yang melaksanakan tugas diruang pelayanan dan administrasi perkantoran rutin untuk mempersiapkan kebutuhan para calon peserta didik Pusdikmin Lemdiklat Polri berikutnya.

a) Kegiatan rutin:

- (1) Apel pagi dan apel siang;
- (2) Kegiatan administrasi surat menyurat;
- (3) Rapat-rapat rutin;
- (4) Pengadaan, inventarisasi, dan pendistribusian barang.
- (5) Kegiatan ibadah agama
- (6) Kegiatan olah raga bersama staf

b) Kegiatan khusus:

- (1) Upacara bendera, upacara hari besar kenegaraan, keagamaan, penganugerahan/pemberian penghargaan bintang jasa atas prestasi tertentu atau pengabdian, pembukaan dan penutupan pendidikan;
- (2) Kegiatan Wasrik/supervisi;
- (3) Penerimaan kunjungan kerja/studi banding;
- (4) Kegiatan warga asrama: pernikahan, pertandingan olah raga, pertemuan, kerja bakti dan kegiatan rutin sehari-hari.
- (5) Kegiatan khusus lainnya.

**e. Pengamanan apabila terjadi konslet listrik dan adanya percikan api.**

Dilaksanakan secara insidentil sesuai situasi dan kondisi apabila terjadi bencana kebakaran di Lingkungan Pusdikmin Lemdiklat Polri, dengan memperhatikan dan mengutamakan penanganan lokasi maupun korban dari keluarga Pusdikmin Lemdiklat Polri.

## 2. Waktu Pengamanan

Pengamanan di Pusdikmin Lemdiklat Polri dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu pada saat **situasi aman** dan **situasi kontijensi seperti adanya ancaman/ bencana**. Pengamanan pada saat situasi aman dilaksanakan secara terus menerus sepanjang waktu, selama 1x24 jam, pada baik saat jam dinas mulai 08.00– 15.00 dan diluar jam dinas mulai jam 15.00–08.00. dengan system *plog/shif* yang ditetapkan dengan keputusan Kapusdikmin Polri. Pengamanan pada saat situasi aman ini ditujukan terhadap obyek pengamanan setiap hari nya, yang dilaksanakan oleh para pelaksana pengamanan masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Pada saat situasi ada ancaman /bencana alam dilaksanakan pengamanan secara terpadu disemua zona Markas Pusdikmin Polri sesuai SOP ini. Pelaksanaan pengamanan ini disesuaikan dengan ancaman yang terjadi atau bila terjadi bencana alam, dilaksanakan pengamanan yang difokuskan kepada bantuan pertolongan dan evakuasi terhadap korban bencana dan pengamanan lokasi bencana di Markas Pusdikmin Polri. Bila di perlukan bantuan pengamanan atau backup kekuatan sumber daya dilaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk meminta bantuan dan melaporkan kepada pimpinan dan satuan kewilayahan (Polda Jawa Barat) serta Mabes Polri.

## **BAB IV**

### **PERKIRAAN ANCAMAN**

Bentuk ancaman dangggguan yang mungkin terjadi dilingkungan Markas Pusdikmin Polri dapat diklasifikasikan menjadi 2 bagian utama yaitu ancaman dari faktor manusia dalam bentuk teror, tindak pidana (kriminal), sabotase maupun faktor alam berupa bencana alam seperti tanah longsor ,gempa bumi, angin puting beliung ,pohon tumbang ,gunung meletus ,petir dan kebakaran.

Bentuk-bentuk ancaman dangggguan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Faktor Manusia**

##### **a. Merokok**

Jenis kebakaran yang dimungkinkan terjadi, di Pusdikmin Polri karena merokok tidak di tempat yg sudah di sediakan .

##### **b. Listrik**

Lampu penerangan jauhkan dari benda yang mudah terbakar.

Ganti kabel yang sudah rusak dan retak

Gunakan sambungan kabel yang sipatnya sementara.

Jangan mennambah sirkuit listrik selain dari petugas listrik

Hubungi segera bagian Yanma yang menangani pemeliharaan ksatrian

Pusdikmin Lemdiklat Polri

## 2. Faktor Alam

Pusdikmin Lemdiklat Polri yang berada di daerah pegunungan, faktor alam merupakan salah satu ancaman dan gangguan, bentuk bencana alam yang mungkin terjadi sebagai berikut:

### a. Petir

Tidak terlepas dari posisi geografis keadaan lingkungan di sekitar Pusdikmin Polri, petir menjadi salah satu ancaman yang dapat menimbulkan kebakaran dan putusnya telekomunikasi.

### b. Gempa bumi

Dampak gempa dapat mengakibatkan kerusakan ringan pada bangunan dengan konstruksi yang kuat, bahkan dinding tembok dapat lepas dari rangka, menara roboh, dan air menjadi keruh. Sementara untuk bangunan sederhana non struktural dapat terjadi kerusakan berat hingga dapat menyebabkan bangunan roboh.

### c. Angin puting beliung

Potensi terjadi angin puting beliung di wilayah Jawa Barat sangat tinggi, terutama di wilayah Gedebage yang merupakan daerah dataran pesawahan. Hujan besar dibarengi dengan angin kencang sering terjadi di wilayah Gedebage yang berdampak pada kerusakan baik itu bangunan, fasilitas umum maupun tumbangnya pohon.

### d. Pohon tumbang

Salah satu imbas dari angin puting beliung maupun longsor adalah terjadinya pohon tumbang, merupakan salah satu ancaman yang sering terjadi dan dapat mengganggu rutinitas di Pusdikmin Lemdiklat Polri, menimbulkan kemacetan arus lalu lintas, serta dapat merusak lingkungan sekitarnya.

#### **e. Kebakaran**

Ancaman kebakaran dapat terjadi kapan saja dan dimana saja termasuk di lingkungan Pusdikmin Polri baik perkantoran maupun asrama unit barat dan unit timur yang disebabkan oleh factor alam, factor manusia ,proses kimia ,hubungan arus pendek/ kosleting dan lain sebagainya .Kebakaran yang di timbulkan oleh faktor manusia bias terjadi ketika manusia lalai dan abai terhadap peralatan yang bisa menimbulkan kebakaran akibat api terbuka seperti kompor, gas ,korek api ,rokok yang menyala, yang disebabkan oleh tangan manusia .Kebakaran juga bias terjadi akibat proses kimia yang ditimbulkan dari bahan-bahan kimia tersimpan dimarkas dan asrama Pusdikmin Polri. Untuk mencegah dan meminimalisir ancaman bahaya kebakaran tersebut ,maka setiap individu personil Polri, PNS dan penghuni asrama waiib sellalu hati-hati, waspada dan saling mengingatkan.

### **BAB IV PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengamanan kebakaran Markas Pusdikmin Polri Lemdikat Polri

#### **1. Pembagian zona/sektor pengamanan**

Zona pengamanan lingkungan Pusdikmin Polri dibagi empat zona/sector area pengamanan:

##### **a. Zona I.**

Wilayah zona I meliputi seluruh wilayah gedung dan perkantoran Pusdikmin Polri dengan akses sebagai berikut:

- 1) Pintu utama keluar/ masuk Pusdikmin Polri (PosPenjagaan pintu gerbang utama);
- 2) Gedung Mako I (Ruangan Kapusdikmin, Waka Pusdikmin, Kabag Binsis, Kasubbag Renmin, Urkeu dan Urtu.

**b. Zonall.**

Wilayah zona II adalah seluruh wilayah mesjid As Shuhada Pusdikmin Lemdiklat Polri dengan aksesse sebagai berikut:

- 1) Pintu keluar /masuk mesjid As Shuhada Pusdikmin Lemdiklat Polri (dekat Mako II Koperasi dan Klinik);
- 2) Pintu alternate fkeluar /masuk depan Koperasi Pusdikmin Lemdiklat Polri;
- 3) Gedung Mako II ( Pos Penjagaan, Ruangan Kabag Diklat dan Staf, Kabag Gadik dan Staf, Poli Klinik dan ruangan Inap, serta Koperasi);
- 4) Gedung Moch Zen, Ruang Kelas, Alins/ Senmu, Yanma, Gadik, Patun, Dojo Bengkel, Lab Komputer, Gudang Senpi dan Pool Kendaraan R.4 Dinas
- 5) Ruang kelas 3, 4, 5, 6, 7, 8, ruang Seminar 1, 2, 3, 4 dan Smart Class

**c. Zonalll.**

Wilayah zona III meliputi seluruh wilayah gedung/ perkantoran dan Asrama Personel Pusdikmin Lemdiklat Polri, dengan akses sebagai berikut:

- 1) Pintu utama keluar /masuk Pusdikmin Lemdiklat Polri (Pos Penjagaan);
- 2) Alternati fkeluar /masuk pintu Asrama Blok F Pusdikmin Lemdiklat Polri
- 3) Flat A, B, C dan D
- 4) Barak C1, C2, D1, D2, E1, E2, F1 dan F2
- 5) Asrama Personel Blok E, F, G, H, K, L Pusdikmin Lemdiklat Polri

**d. Gardu Listrik dan air**

Pelaksana pengamanan pada gardu listrik dan sumber air dilaksanakan oleh petugas listrik dan air sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

#### **4. Komando dan Pengendalian**

Sistem pelaporan kepada atasan, ketika eskalasi meningkat diambil alih Pimpinan/ apabila Perwira jaga tidak bisa mengambil alih, apabila tidak ada pimpinan tertinggi maka komando dan kendali di delegasikan ke pejabat dibawahnya (Kapusdikmin, Waka Pusdikmin, para Kabag dan Kasubbag Renmin) dengan surat perintah Kapusdikmin Lemdiklat Polri. Dalam kondisi darurat atau kondisi tertentu pendelegasian tersebut dapat dilaksanakan secara lisan.

##### **a. Komando**

Penanggung jawab : Kapusdikmin Lemdiklat Polri  
Koordinator : Waka pusdikmin Lemdiklat Polri  
Anggota : Kabag Diklat  
Kabag Gadik  
Kabag Binsis  
Kasubbagrenmin  
Paur Umum  
Paur Log

#### **5. Komunikasi, Koordinasi dan Informasi a.**

##### **Komunikasi dan Koordinasi**

Untuk kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan pengamanan penanggulangan kebakaran markas Pusdikmin Lemdiklat Polri dikomunikasikan dengan instansi / lembaga terkait di sekitar Gedebage antara lain:

- 1) Polda Jabar
- 2) Dam Kar Pemkot Bandung
- 3) PLN



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

1. Standard Operasional Prosedur (SOP) Pengamanan penanggulangan kebakaran Markas Pusdikmin Lemdiklat Polri dibuat untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan system pengamanan markas ,serta wajibdi pahami/ dimengerti oleh setiap Personil Polri yang terlibat langsung.
2. Guna penerapan dan evaluasi Pokok- pokok Kebijakan Sistem Pengamanan Markas Pusdikmin Lemdiklat Polri dibuat ,perlu dilakukan latihan dan uji coba melalui tahapan sebagai berikut:
  - a. Sosialisasi
  - b. Drill Lapangan
  - c. Simulasi
  - d. Evaluasi dan perbaikan
3. Apabila di kemudian hari ada kekeliruan atau hal –hal yang belum tercantum dalam pedoman Standar Operasional Prosedur iniatau perubahan, maka akan dilakukan perbaikan / perubahan seperlunya.
4. Sistem Pengamanan penggunaan listrik dan penanggulangan Kebakaran Markas PusdikminLemdiklatPolriberlaku

Bandung,            Oktober    2020

KEPALA PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

Drs. BOBYANTO I.O.R. ADOE  
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65100562

## **DAFTAR INVENTARIS GEDUNG/KANTOR DAN FASILITAS DIPUSDIKMIN POLRI**

### **A. BANGUNAN GEDUNG**

1. Gedung Mako I (Gg. Utama);
2. Gedung Mako II (Penjagaan, Bag Diklat, Bag Gadik, Ruang Provost, Klinik dan Koperasi);
3. Gedung Moch Zen;
4. Gedung Sekretariat Widyaiswara; Ruang Alin/ Alogins; Ruang; Ruang Seminar 1,2,3 dan 4; Ruang Smartclass;
5. Gedung Ruang kelas 4, 5, 6, 7, 10, 11; Pacet; Dojo; Amunisi; Yanma; Jensen; Senpi dan Bengkel;
6. Gedung Perpustakaan;
7. Kantin Peserta Didik;
8. Gedung Dapur/ Manage;
9. Pool Randis R.4 (angpal/bengkel);
10. Gedung Dormitory/ Flat C WBK dan Flat D Personel
11. Gedung ruang makan;
12. Gardu listrik;
13. Instalasi Penampungan Air 1 dan 2;

### **B. BANGUNAN ASRAMA**

1. Perumahan/ asrama Selatan 15 unit;
2. Perumahan/ asrama Tengah 8 unit;
3. Perumahan/ asrama Utara 18 unit;
4. Rumdin Kapusdikmin;
5. Rumdin Wakapusdikmin;
6. Rumdin/ Mess Gadik;
7. Rumdin/ Mess Kabag Gadik;

8. Rumdin/ Mess Kabag Binsis;

9. Sekretariat Bhayangkari

### C. FASILITAS

2. Olahraga

a. GOR Moch. Zen;

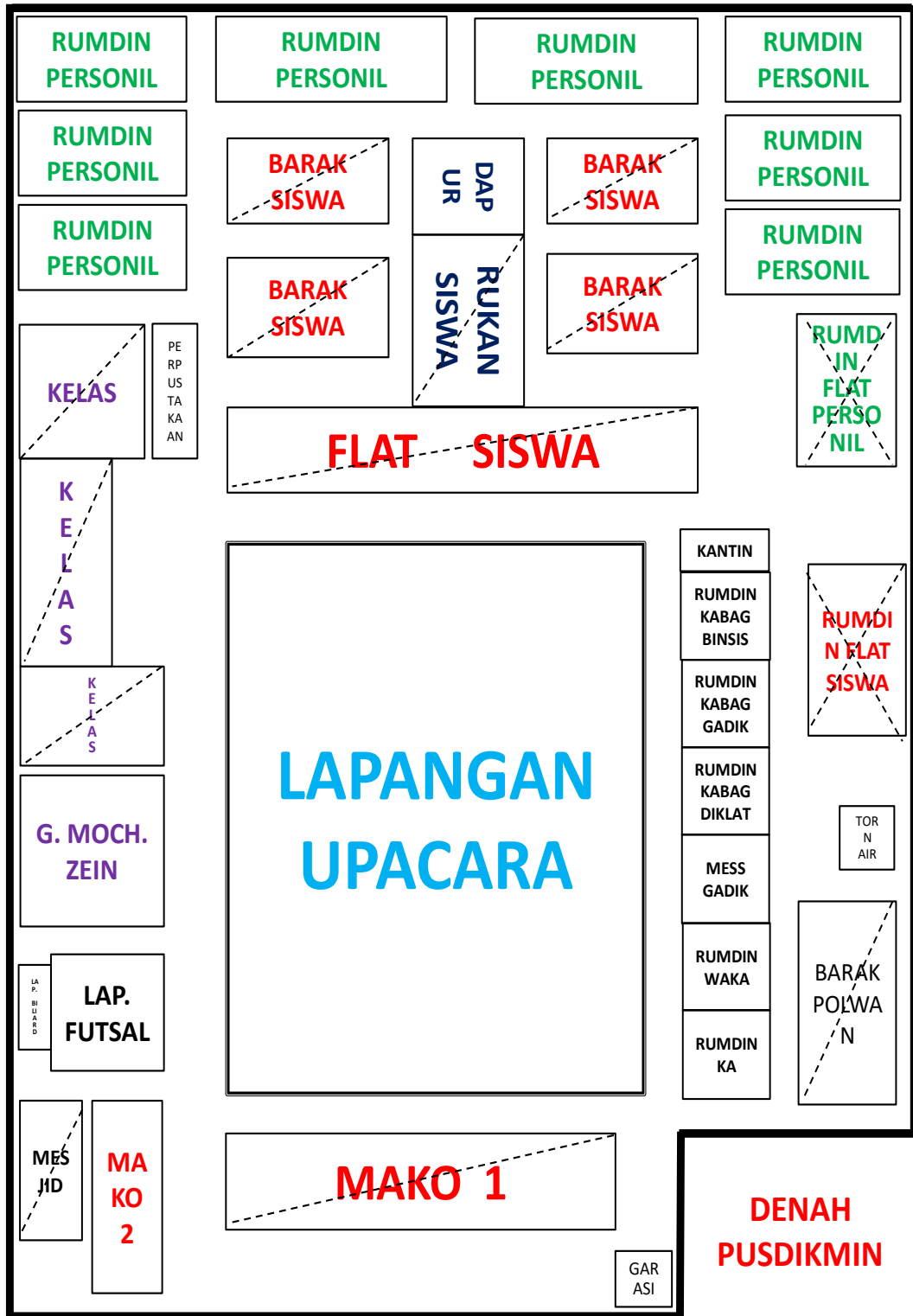
b. Lapangan Futsal;

c. Ruang Bilyard;

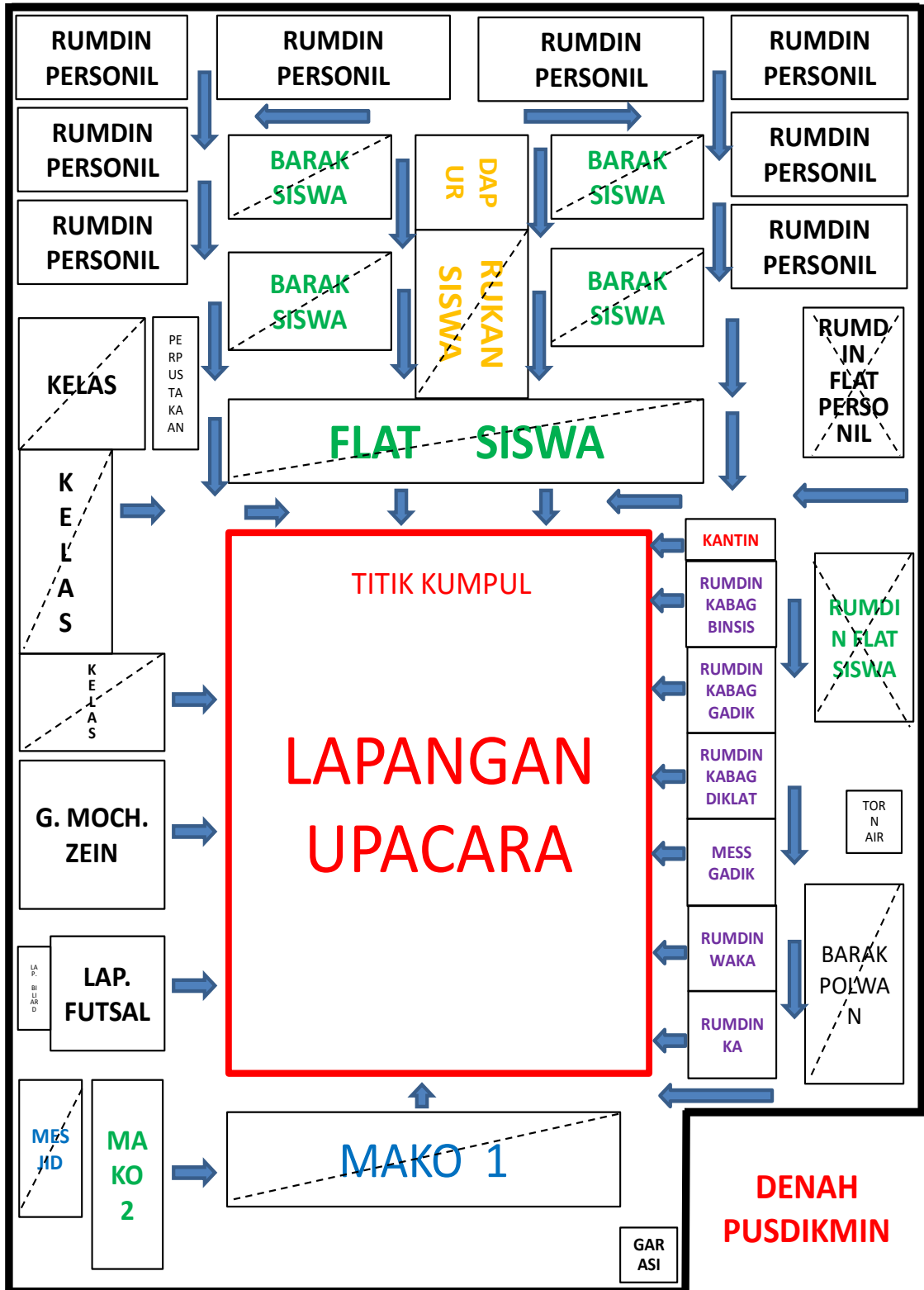
## PETA SATELIT PUSDIKMIN LEMDIKLATPOLRI



# DENAH PUSDIKMINPOLRI



**JALUREVAKUASIDANTITIK KUMPUL**



## **Keterangan:**

Jalur evakuasi adalah jalur yang dilewati untuk menyelamatkan diri dari bencana. Jalur evakuasi harus aman untuk dilewati. Jalur yang kira-kira tidak bisaterkenaruntuhan bangunan, pohon dan lain-lain.

Jalur evakuasi itu penting karena:

1. Untuk mengetahui karakteristik jalan (klasifikasi, kelas, lebar badan jalan, serta kondisi jalan, dan mengetahui tingkat elevasi jalan utama).
2. Untuk mengetahui banyak jalan kecil yang menghubungkan pada jalan utama yang dijadikan jalur evakuasi.
3. Agar saat terjadi gempa kita bisa langsung menyelamatkan diri lewat jalur yang sudah dinyatakan aman, kita tidak perlu mencari lagi jalan untuk keluar dari daerah bencana.
4. Agar pada saat kita berusaha menyelamatkan diri tidak terkenaruntuhan bangunan atau pohon, karena jalur evakuasi harus aman dan terhindar dari runtuhnya bangunan atau pohon.

Jalur evakuasi yang ditunjukkan pada peta di atas, adalah jalur yang harus dilalui oleh seluruh staf/ personel/ Peserta didik Pusdikmin Lemdiklat Polri pada saat terjadinya bencana (gempa bumi atau kebakaran) seperti yang telah ditunjukkan dengan arah panah **menujutitikkumpul** yang telah ditentukan yaitu di lapangan Upacara Pusdikmin Lemdiklat Polri.

Pada saat kejadian bencana alam,

Sebagai negara yang kaya akan gempa bumi, kita harus selalu waspada terhadap kondisi yang sewaktu-waktu kita hadapi. Gempa bumi tidak dapat diprediksi kejadiannya dengan akurat, sehingga pemahaman akan aksi yang harus kita lakukan saat terjadi gempa sangatlah penting.

1. Apa yang harus dilakukan saat terjadi gempa bumi?
  - Tenang. Tetaplah tenang walau mungkin suara sirene atau hal lain yang memberitahukan kejadian ini meraung-raung.
  - Fokus. Segera fokus pada kondisi sekeliling anda, terutama keberadaan benda yang gampang berpindah tempat.
2. Apa yang harus diwaspadai?
  - Waspada terhadap benda yang mudah jatuh, seperti: langit-langit ruangan, gambar atau bingkai di dinding, lampu baik yang di atas/langit-langit maupun yang di dekat kita.
  - Kaca dari jendela ataupun dari cermin yang pecah. Pecahan kaca sangat berbahaya bagi kita baik yang menjatuhinya ataupun yang menghalangi saat proses evakuasi.
  - Perabot yang ringan maupun berat, seperti lampu duduk, rak buku, lampu pojok.
  - Api, dapat terjadi karena percikan akibat hubungan pendek.

3. Jika andaberadadiluar gedung, tetaptenang dan fokus, lalu lakukan hal-hal berikut ini:
  - Jangan menyalakan korek api, rokok, atau menghidupkan aliran listrik.
  - Lindungi tubuh anda jika berada di dekat kaca pecahan atau puing bangunan yang runtuh.
  - Lindungi kepala anda.
  - Jauhkan bangunan gedung, dinding, tiang listrik, papan iklan, dan baliho.
  - Jika memungkinkan segeraberanjak ke tempat lain yang lebih terbuka dan lebih aman.
4. Jika andaberadadidalam gedung, jangan panik dan tetaptenang serta fokus, dan lakukan hal-hal berikut ini:
  - Berdiridididatruang/bangunan, atau berlindung dibawah meja, jauhijendela terutamayangberkaca.
  - Bergerakkearahlorongataukoridor, waspadaterhadapbenda-bendayang jatuh.
  - Menjauhdarilemari, rak atauperabotyangmudahjatuhataubergeser.
  - Ambil benda yang dapat melindungi kepala dari jatuhnya atau pecahan reruntuhan.
  - Jangan menggunakan lift. Aliran listrik yang mati dapat membuat lift terhenti dan menjebak anda didalamnya.
  - Jangan tergesa keluar, tetap bertahan dilantai yang sama sampai semua kebisingan akibat gempa reda.
  - Saat keluar atau turun lantai atau proses evakuasi gunakan tangga darurat yang selalu ada di tiap lantai gedung.
  - Jangan tergesa keluar gedung karena ada kemungkinan terjatuhnya reruntuhan benda di depan pintu dari lantai yang lebih tinggi, sangat berbahaya.
5. Memahami suasana lokasi tempat kita berada sangatlah penting untuk dapat melakukan evakuasi sebaik mungkin. Jangan abaikan petardarat yang biasanya terpampang di dekat lift/tangga suatu bangunan/gedung tinggi.
6. Bantulah petugasevakuasi yang bertugas dengan mematuhi semua petunjuknya dan ikut menenangkan rekan di sekeliling.

## DETAIL SALARMSTELING DAN CCTV



Padadenahpetayang ditunjukkan diatas adalah penempatan alarm(saatini digunakan untukpengerassuaraketikaadapengumuman dan alarmapel pagi dansore, sedangkanuntuk cctvsaatinibelumterpasang.

## DETAILS ALARM STELING DAN CCTV

Bentuk-bentuk ancaman gangguan tersebut dijabarkan dengan mengacu suar sirine (S) dan horn (H) serta lonceng dengan menggunakan nada tertentu sebagai berikut:

### 1. Faktor Manusia

#### a) Teror (ancaman teror, sabotase).

- H-H-, H-H, H-H, (2-2)
- Lonceng dengan nada 2 kali berulang-ulang

#### b) Sabotase.

- H-H-H, H-H-H, H-H-H, (3-3)
- Lonceng berbunyi pendek dengan nada 3 kali berulang-ulang

#### c) Tindakan Pidana/ kriminal.

- H-H-H-H, H-H-H-H, H-H-H-H, (4-4)
- Lonceng dengan nada 4 kali berulang-ulang

#### d) Unjuk Rasa.

- H-H-H-H-H, H-H-H-H-H, H-H-H-H-H, (5-5)
- Lonceng dengan nada 5 kali berulang-ulang

### 2. Faktor Alam

Untuk membedakan antara faktor manusia dan alarm makabunyi digabungkan antara gabungan sirine dan horn

#### a. Longsor

- S(1) Ulang
- Lonceng bordering panjang dengan nada 1 kali berulang

#### b. Petir

- H (1) Ulang
- Lonceng berbunyi pendek dengan nada 1 kali berulang

**c. Gempabumi**

- S,S,S(3) Ulang
- Loncengberbunyi panjangdengannada3kaliberulang-ulang

**d. Anginputing beliung**

- S,H (1-1) Ulang
- Loncengberbunyi panjang1kali danpendek1kali berulang-ulang

**e. Pohontumbang**

- S,H,H (1-2) Ulang
- Loncengberbunyi panjang1kali danpendek2kali berulang-ulang

**f. Gunung meletus**

- S,H,H,H (1-3) Ulang
- Loncengberbunyi panjang1kali danpendek3kali berulang-ulang

**g. Kebakaran**

- S,H,H,H,H (1-4) Ulang
- Loncengberbunyi panjang1kali danpendek4kali berulang-ulang

**3. BunyiAlarmMenujuTitikKumpul**

- LongSlrine (ulang)
- Loncengberbunyi panjang1kalitidak putus(betalu-talu)

## DAFTAR NOMOR TELEPHONE PENTING

NO	NAMA INSTANSI	NO TLP	KET
1	POLDA JABAR	(022) 7800013	
2	POLRESTABES BANDUNG	(022) 4203500 – 4244444	
3	POLSEK GEDE BAGE	(022) 87523549	
4	PEMADAM KEBAKARAN	(022) 7207113	
5	TELKOM	117	
6	PLN	(022) 5222043	
7	RSUP HASAN SADIKIN/ UGD	(022) 2551198, 2551191	
8	RSUD UJUNG BERUNG KOTA BANDUNG	(022) 7800017, 7811794	
9	RS AL ISLAM BANDUNG	(022) 7562046, 7560588	
10	PMI	(022) 4207051, 4204052	
11	BANDARA HUSEIN SASTRANEGERA	(022) 6041221, 6033889	
12	TERMINAL CICAHEUM	(022) 7208297	
13	TERMINAL LEUWIPANJANG	(022) 5220768, (022) 5220769	
14	INFORMASI JALAN TOL	(022) 2011251	

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI  
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

---



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PUSDIKMINLEMDIKLAT POLRI**  
**tentang**  
**SISTEM KESELAMATAN PENGGUNAAN LISTRIK DAN**  
**PENANGGULANGAN KEBAKARAN PUSDIKMINLEMDIKLAT POLRI**

---



**Bandung, Oktober 2020**

